

Abstrak

Framework Pengumpulan Bukti Digital Pada Media Sosial

Media sosial telah menjadi media yang populer untuk masyarakat, namun dengan popularitas media sosial saat ini banyak pengguna akun media sosial tanpa sadar telah menyebarkan informasi berupa data pribadi seperti alamat email, foto, nomor telepon, lokasi, tempat tinggal serta perilaku mereka setiap hari. Penyebaran informasi yang seperti ini akan memberi peluang bagi pelaku kejahatan untuk memanfaatkan informasi yang telah disebarkan tersebut. Bukti digital yang berasal dari media sosial harus dikumpulkan sesuai dengan aturan hukum yang berlaku serta ilmiah, sehingga tidak bertentangan dengan hak privasi individu. Tantangan yang muncul dalam pengumpulan bukti dari media sosial adalah autentikasi dari bukti digital yang telah dikumpulkan. Hal ini disebabkan karena banyaknya akun pengguna media sosial yang membuat profil palsu dan menyamar dengan nama orang lain. Permasalahan yang akan di jawab pada penelitian ini adalah Bagaimana analisis terhadap karakteristik bukti digital pada media sosial, Bagaimana merancang sebuah framework untuk mengumpulkan barang bukti yang bersumber dari media sosial, serta bagaimana penerapan framework untuk mengumpulkan barang bukti digital dari media sosial. Perancangan framework pada penelitian ini menggunakan metode composite Logic dengan melakukan kolaborasi terhadap Digital Forensics Investigation Models yang telah ada. Pada proses pengujian framework menggunakan tools maltego. Framework yang dirancang telah menghasilkan 4 tahapan utama yaitu Pre-process, Collection, Analysis, dan Report. Bukti digital yang diperoleh dari media sosial memiliki karakteristik tersendiri. Pengumpulan bukti digital di media sosial harus dilakukan secara langsung (Live Investigation) serta membutuhkan tools dan koneksi internet. Berdasarkan hasil pengujian framework yang dilakukan dengan sampel yang ada, framework ini telah dapat digunakan untuk proses investigasi pengumpulan bukti digital di media sosial. Bukti digital yang dapat diperoleh dari media sosial diantaranya Nama Lengkap, Tanggal Lahir, Lokasi Geografis, Kerabat, Pendidikan dan Riwayat Pekerjaan, Alamat Email, Nama Samaran, Nomor telepon, Foto serta suatu file misalkan, kapan file dibuat, kapan file di edit, kapan file di akses, nilai hash file, dan lain-lain.

Kata kunci

Framework, Media Sosial, Bukti Digital, Maltego, Composite Logic

Abstract

Digital Evidence Collection Framework on Social Media Investigation

Social media has become a popular media for the public, but due to the popularity of social media nowadays, numbers of users of social media have shared their private information unconsciously such as e-mail addresses, photos, telephone numbers, locations, address, and daily activity. Those spread of the information will provide opportunities for criminals to use the information that has been shared. The digital evidence derived from social media must be collected based on applicable law and scientific rules to avoid the conflict regarding the right to privacy. The challenge that arises in gathering evidence from social media is the authentication of the digital evidence that has been collected. This is due to the many accounts of social media users who create fake profiles and disguise themselves with other people's names. The problems that will be answered in this study are How to analyze the characteristics of digital evidence on social media, How to design a framework for collecting evidence sourced from social media, and how to implement the framework to collect digital evidence from social media. The framework design in this study uses a Logic Composite Model by collaborating with existing Digital Forensics Investigation Models. In the process of verification the framework using Maltego tools. The framework designed has produced four main stages, namely Pre-process, Collection, Analysis, and Report. Digital evidence obtained from social media has its characteristics. Collection of digital evidence on social media must be done directly (Live Investigation) and requires tools and internet connections. Based on the results of testing the framework carried out with existing samples, this framework can be used for the investigation process of collecting digital evidence on social media. Digital evidence that can be obtained from social media include Full Name, Date of Birth, Geographic Location, Relatives, Education and Employment History, Email Address, Name of Opposition, Phone Number, Photos and a file, for example, when the file is edited, when the file is edited, when file access, file hash value, etc.

Keywords

Framework, Social Media, Digital Evidence, Maltego, Composite Logic Model